









Namun dalam kenyataannya di sekolah, motivasi siswa dalam belajar matematika masih rendah. Sebagai contoh di kelas VI MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo, pada saat pembelajaran matematika siswa kurang bersemangat dan kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya antusias siswa dalam menerima pelajaran, di sisi lain banyak juga siswa yang cuek dan bercanda pada saat mengikuti pembelajaran matematika. Respons siswa dalam pembelajaran juga biasa-biasa saja, hanya ada beberapa siswa saja yang berani mengajukan pertanyaan. Juga hanya beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat. Bahkan terlihat siswa acuh tak acuh terhadap pelajaran matematika. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Selain itu, banyak juga siswa yang malas untuk mencatat materi-materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Apalagi kalau ada tugas-tugas yang harus dikerjakan baik secara individu maupun kelompok. Mereka sangat enggan untuk mengerjakannya. Hanya ada beberapa siswa saja yang tampak antusias dalam mengerjakan tugas kelompok maupun tugas individu. Banyak siswa yang mengerjakan tugas-tugas sekolah tidak tepat waktu.

Permasalahan rendahnya motivasi belajar matematika siswa kelas VI MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo bermuara pada jumlah siswa yang sangat besar dalam satu kelas. Jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sebanyak 39 siswa. Banyaknya siswa dalam satu kelas ini disebabkan karena saat ini jumlah ruangan yang ada di MI Darun Najah tersebut terbatas.

Penambahan ruang kelas dan penambahan jumlah guru sebagai alternatif untuk memecah satu kelas yang jumlah siswanya besar menjadi dua kelas atau lebih juga tidak mungkin dilakukan dalam waktu dekat. Kondisi ini menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak efektif, konsentrasi siswa terhadap materi yang disampaikan guru sangat terganggu. Selain itu, pembelajaran matematika di kelas tersebut masih belum didukung oleh media pembelajaran yang dapat merangsang tumbuh berkembangnya motivasi belajar siswa. Pembelajaran matematika di kelas tersebut juga masih belum didukung oleh pemanfaatan media yang dapat memfokuskan perhatian siswa yang jumlahnya besar terhadap materi yang sedang disampaikan oleh guru.

Pengelolaan kelas yang baik merupakan bagian terpenting dari kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang kompetensi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru untuk penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, disebutkan bahwa guru harus melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan. Pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dimaksudkan tersebut merupakan bagian dari pengelolaan kelas. Sejalan dengan Permendiknas tersebut, bila seorang guru melaksanakan pembelajaran diharapkan guru tersebut mempunyai aktifitas mengelola kelas dengan sebaik-baiknya dan menciptakan kondisi yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik.







*Power point* ini berfungsi untuk membuat presentasi dalam bentuk *slide-slide* menambahkan *audio, video*, gambar dan animasi dalam presentasi, sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan hidup. Dengan segala kelebihan yang dimiliki oleh program *microsoft power point*, pembelajaran akan lebih menarik. Siswa akan tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Siswa juga akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu penggunaan media ini akan lebih mengefektifkan waktu kegiatan belajar mengajar.

Penelitian-penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa penggunaan media *power point* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Katrina, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh penggunaan media *power point* terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD SN BaturSari 6 Kecamatan Mrangen Kabupaten Demak semester II tahun 2011/2012”, menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa<sup>14</sup>. Turwaningsih, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh penggunaan media *power point* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas VIII SMP Xaverius Pringsewu tahun pelajaran 2012/2013”, menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

---

<sup>14</sup> Katrina, *Pengaruh Penggunaan Media Power point terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD SN BaturSari 6 Kecamatan Mrangen Kabupaten Demak Semester II Tahun 2011/2012* (Salatiga:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, 2012), 85.





